

Penyuluhan dan Pelatihan Pembuatan (*Urea Molasses Block*) UMB Pada Peternak Sapi Potong di Nagari Tanjung Bonai Aur, Kecamatan Sumpur Kudus, Kabupaten Sijunjung

Dedi Mardiansyah *, Vyola Maulana, Umami Hajra Dias, Al Furqon, Ameera Iffa Zaafira
Universitas Andalas, Padang, Indonesia

*e-mail korespondensi: dedimardiansyah@sci.unand.ac.id

Abstract

Nagari Tanjung Bonai Aur, Sumpur Kudus District, Sijunjung Regency is an area with potential for developing Balinese cattle farming, but has problems in terms of fulfilling animal feed nutrients. The majority of breeders provide feed in the form of dry rice straw which is low in protein, vitamins and minerals, and high in crude fiber. Based on these problems, this community service activity aims to provide education and training on making Urea Molasses Block (UMB) to breeders. UMB is an animal feed supplement that functions to improve the nutritional value of animal feed; digestion and digestibility of livestock feed substances will be more efficient and increased; consumption of ruminant animal feed will increase, and avoid vitamin and mineral deficiencies. The methods used include field surveys, discussions with village officials, outreach to increase breeders' knowledge about UMB, and training in making UMB which is participated in in a participatory manner by the community. Trials of giving UMB to livestock by the community show that UMB is liked by livestock and can increase livestock feed consumption. Based on the activities that have been carried out, several things can be concluded, namely (1) the training on making UMB has been successfully implemented well with indicators of understanding and skills of cattle breeders increasing regarding UMB products and how to make them, (2) the UMB products produced are of sufficient quality and are liked by livestock, (3) breeders further wish to make UMB products independently for consumption by their own livestock, with the hope of increasing livestock productivity.

Keywords: *Urea Molasses Block; Livestock; Feed Supplements*

Abstrak

Nagari Tanjung Bonai Aur, Kecamatan Sumpur Kudus, Kabupaten Sijunjung merupakan daerah dengan potensi pengembangan peternakan sapi Bali, namun memiliki permasalahan dalam hal pemenuhan nutrisi pakan ternak. Mayoritas peternak memberikan pakan berupa jerami padi kering yang rendah kandungan protein, vitamin, dan mineral, serta tinggi kandungan serat kasar. Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan dan pelatihan pembuatan *Urea Molasses Block* (UMB) kepada peternak. UMB merupakan suplemen pakan ternak yang berfungsi untuk memperbaiki nilai nutrisi dari pakan ternak; pencernaan dan kecernaan zat-zat pakan ternak akan lebih efisien dan meningkat; konsumsi pakan ternak ruminansia akan meningkat, dan menghindari dari defisiensi vitamin dan mineral. Metode yang dilakukan diantaranya survey lapangan, diskusi dengan perangkat desa, sosialisasi untuk meningkatkan wawasan peternak tentang UMB, dan pelatihan pembuatan UMB yang diikuti secara partisipatif oleh masyarakat. Uji coba pemberian UMB pada ternak oleh masyarakat menunjukkan UMB disukai ternak dan dapat meningkatkan konsumsi pakan ternak. Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu (1) Pelatihan pembuatan UMB telah berhasil dilaksanakan dengan baik dengan indikator pemahaman dan keterampilan peternak sapi menjadi bertambah mengenai produk UMB dan cara pembuatannya, (2) Produk UMB yang dihasilkan cukup berkualitas dan disukai ternak, (3) Peternak lebih lanjut berkeinginan membuat produk UMB secara mandiri untuk dikonsumsi ternaknya sendiri, dengan harapan dapat meningkatkan produktivitas ternak.

Kata Kunci: *Urea Molasses Block; Ternak; Suplemen Pakan*

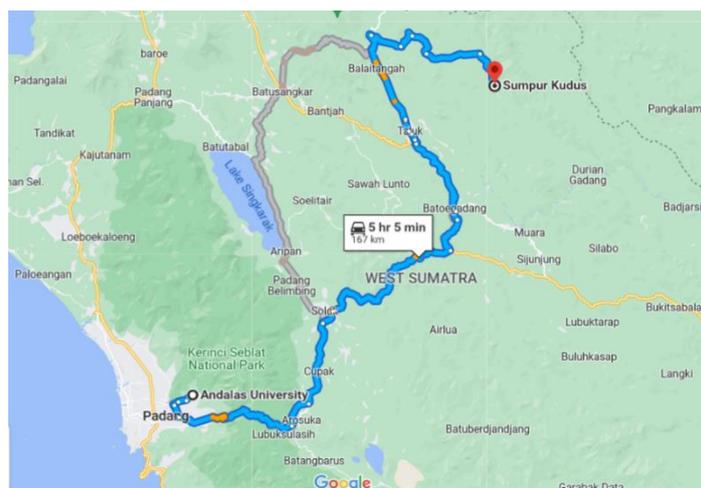
Accepted: 2023-09-07

Published: 2023-10-11

PENDAHULUAN

Nagari Tanjung Bonai Aur berada di Kecamatan Sumpur Kudus, Kabupaten Sijunjung, Provinsi Sumatra Barat. Luas Nagari: 40,96 km² atau 10,69% dari luas wilayah Kecamatan Sumpur Kudus. Jarak dari Kantor Wali Nagari ke Ibukota Kecamatan adalah 7 kilometer, ke Ibukota Kabupaten adalah 50 kilometer, ke Ibukota Provinsi adalah 129 kilometer. Nagari Tanjung Bonai Aur berpenduduk 3372 jiwa terdiri dari 1713 laki-laki dan 1659 perempuan. Terdapat sungai yang mengalir Nagari Tanjung Bonai Aur yaitu Batang Sinamar.

Peta Lokasi Nagari (dengan Google Map dan Jarak ke Kampus Universitas Andalas Terdekat).



Gambar 1. Peta Nagari Tanjung Bonai Aur dan Jarak Nagari Tanjung Bonai Aur dengan Universitas Andalas.

Peranakan sapi Bali paling banyak dipelihara oleh masyarakat Desa Tanjung Bonai Aur, baik ditujukan untuk pembibitan maupun sebagai tabungan. Usaha peternakan sapi yang dijalankan oleh masyarakat Desa Tanjung Bonai Aur umumnya merupakan usaha yang masih berorientasi usaha sampingan dan skala kepemilikan ternak sapi hanya skala rumah tangga dengan populasi sapi masing masing peternak sekitar 1 - 4 ekor. Para petani juga hanya memberikan pakan seadanya berupa jerami padi kering atau rumput saja. Jerami padi sebagai hasil sisa tanaman pertanian banyak digunakan sebagai pakan ternak karena jumlahnya melimpah saat musim panen. Akan tetapi, jerami padi memiliki faktor pembatas nutrisi yaitu rendah protein dan tinggi serat kasar (SK). Utomo (2015) menjelaskan bahwa jerami merupakan bahan pakan berserat tinggi berkualitas rendah dengan kandungan serat kasar > 18% dan/atau dinding sel >35%, sedangkan kandungan protein, karbohidrat nonstruktural, mineral, dan vitamin lebih rendah. Pemberian jerami padi sebagai pakan basal tunggal tidak akan memenuhi kebutuhan nutrisi ternak. Pemberian jerami padi sebagai pakan basal biasanya disertai dengan pemberian rumput, legume, atau konsentrat untuk menutup kekurangan nutrisi yang dikandungnya. Oleh karena itu, diperlukan pemberian suplemen pakan ternak berupa Urea Molasses Block (UMB). Kekurangan nitrogen pada jerami padi dapat diperoleh dari sumber nonprotein nitrogen (NPN) berupa urea, karbohidrat mudah terfermentasi dari molasses dan konsentrat sebagai bahan pengisi UMB. Kebutuhan mineral juga dapat terpenuhi dengan adanya mineral mix pada kandungan UMB.

UMB merupakan bahan pemacu, artinya bahwa suplemen ini merupakan jenis pakan yang berperan sebagai pemacu pertumbuhan dan peningkatan populasi mikroba di dalam rumen. Pakan pemacu ini dapat merangsang ternak ruminansia dalam menambah jumlah konsumsi serat kasar sehingga meningkatkan produksi (Setiawan, 2020). Selain itu, UMB juga memiliki tingkat

palatabilitas yang tinggi sehingga disukai ternak. Mastuti et al. (2019) menjelaskan bahwa UMB berfungsi untuk membantu:

- 1) Memperbaiki nilai nutrisi dari pakan ternak;
- 2) Pencernaan dan kecernaan zat-zat pakan ternak sapi, kambing, domba akan lebih efisien dan meningkat;
- 3) Konsumsi pakan ternak ruminansia akan meningkat, karena dengan UMB, ternak kita nafsu makannya tinggi;
- 4) Ternak akan cepat gemuk atau produksinya akan meningkat;
- 5) Sistem kinerja reproduksi akan menjadi lebih baik;
- 6) Untuk menghindari dari defisiensi vitamin dan mineral ataupun malnutrisi disebabkan rendahnya nilai nutrisi pakan; serta,
- 7) Peningkatkan jumlah mikroorganisme rumen atau lambung, sehingga keperluan Serat Kasar (SK) yang digunakan untuk media hidupnya akan meningkat pula, sehingga akan merangsang ternak untuk memakan bahan pakan dengan jumlah banyak tidak seperti biasanya.

Berdasarkan hasil observasi, Permasalahan yang terdapat di Nagari Tanjung Bonai Aur, diantaranya

- 1) Skala kepemilikan ternak sapi Bali masih dalam jumlah kecil dengan sistem semi intensif sehingga pemenuhan nutrisi ternak belum maksimal,
- 2) Pemahaman masyarakat yang masih minim terkait dengan suplemen pakan ternak, dan
- 3) Keterampilan dan teknologi pembuatan UMB yang belum dikuasai masyarakat.

Tujuan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat berbentuk penyuluhan dan pelatihan pembuatan UMB di Nagari Tanjung Bonai Aur, Kecamatan Sumpur Kudus, Kabupaten Sijunjung, Provinsi Sumatera Barat, yaitu

- 1) Peningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya suplemen pakan ternak,
- 2) Melatih keterampilan masyarakat dalam pembuatan UMB menggunakan bahan-bahan yang mudah didapatkan oleh masyarakat.

Manfaat yang diharapkan dengan terlaksananya program pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

- 1) Bertambahnya wawasan masyarakat,
- 2) Bertambahnya keterampilan masyarakat dengan membuat UMB, dan
- 3) Meningkatkan produktivitas ternak.

METODE

Metode dalam kegiatan penyuluhan dan pelatihan ini adalah dengan beberapa langkah, yaitu: Pertama, tim melakukan diskusi dengan pihak terkait diantaranya Wali Nagari dan perangkat Nagari. Langkah kedua, tim melakukan sosialisasi kepada masyarakat/target sasaran. Adapun cara yang dilakukan adalah dengan mengundang beberapa peternak yang dipilih ke tempat sosialisasi pada waktu yang ditentukan. Sosialisasi dilakukan dengan memberikan wawasan dan pemahaman mengenai pentingnya program meningkatkan produktivitas ternak dengan pemberian suplemen pakan ternak. Sesi ini dilakukan dengan memberikan materi mengenai suplemen pakan ternak serta memberikan pertanyaan dan ruang diskusi kepada para peserta.

Langkah ketiga, tim melaksanakan praktek pembuatan produk UMB. Praktik pembuatan UMB diikuti partisipasi dari para peserta. Bahan pembuatan UMB terdiri dari molases/tetes tebu, urea, bahan pengisi (seperti dedak padi), pengeras (semen putih), garam, dan mineral campuran. Alat yang digunakan untuk membuat UMB adalah timbangan, plastik, wadah tempat pencampuran, serta pencetak/pipa paralon dan stik untuk memadatkan. Cara membuat UMB menggunakan cara dingin, yaitu semua bahan dicampur dan diaduk selanjutnya bahan tersebut dicetak dengan

pencetak. Setelah UMB dicetak kemudian dijemur hingga kering dan mengeras. Proses penjemuran bertujuan untuk mengurangi kadar air UMB untuk mencegah tumbuhnya jamur yang dapat menurunkan kualitas UMB sehingga memperpanjang masa simpan. Tekstur UMB yang keras dan padat dapat memudahkan sapi bali untuk menjilati suplemen pakan tersebut sedikit demi sedikit sesuai dengan kebutuhan ternak itu sendiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai penyuluhan dan pelatihan pembuatan UMB pada peternak di Nagari Tanjung Bonai Aur, Kecamatan Sumpur Kudus, Kabupaten Sijunjung sudah selesai dilaksanakan.

1. Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan kepada peternak bertempat di kediaman Bapak Marfil Anja selaku kelompok peternakan. Tujuan sosialisasi adalah menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan pengabdian dilanjutkan dengan memberikan wawasan tentang UMB, manfaat UMB bagi ternak, bahan- bahan serta cara pembuatannya dan informasi lainnya. Sebelum dan setelah sosialisasi, masyarakat diberikan beberapa pertanyaan untuk mengukur pengetahuan masyarakat mengenai UMB. Selain itu, dalam kegiatan sosialisasi juga diberikan waktu untuk diskusi dan Tanya jawab terkait dengan hal yang selama ini dikeluhkan oleh masyarakat tentang kondisi ternaknya masing-masing.



Gambar 2. Sosialisasi Kegiatan

2. Pelatihan

Pelatihan yang diberikan meliputi pendidikan dan praktik. Pendidikan adalah tahap sebelum dilakukan praktek pembuatan UMB, dimana peternak dijelaskan tentang apa, manfaat, bahan-bahan, peralatan proses pembuatan UMB. Selanjutnya dilakukan praktek pembuatan UMB dilakukan dengan metode partisipatif, yaitu peternak diminta berpartisipasi secara aktif dalam proses pembuatan UMB mulai penimbangan bahan sampai pencetakan. Setelah selesai pelatihan, para peserta dibagikan sampel UMB yang sebelumnya telah dibuat oleh tim pengabdian kepada masyarakat agar dapat langsung diuji cobakan pada ternak masing-masing peternak. Pemberian UMB pada ternak dapat dilakukan dengan cara digantung agar ternak dapat menjilati UMB sesuai dengan kebutuhannya atau dapat juga diletakkan pada wadah pakan. UMB yang telah diberikan ke sapi, dalam waktu singkat UMB tersebut habis dimakan oleh sapi. Hal ini menunjukkan palatabilitas UMB tinggi dan disukai ternak. Pemberian UMB sebagai suplemen pakan menyebabkan sapi milik masyarakat mengalami peningkatan konsumsi pakan ternak.



Gambar 3. Demonstrasi Pembuatan UMB

Setiap alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan UMB sangat mudah diperoleh oleh peternak. Bahan-bahan yang digunakan memiliki kandungan nutrisi yang tinggi yang sangat dibutuhkan oleh ternak. Urea merupakan salah satu sumber nitrogen nonprotein (NPN) yang mudah didapat dan harganya relatif terjangkau. Keuntungan penggunaan urea sebagai suplemen pakan ruminansia karena kandungan protein kasarnya tinggi dengan bentuk senyawa sederhana sehingga mudah dimanfaatkan untuk sintesis protein mikrobia. Penggunaan urea untuk ruminansia dibatasi sampai level 1% -3% dari bahan kering ransum. Apabila diberikan dosis yang berlebihan dapat menyebabkan keracunan pada ternak (Yanuartono et al., 2019). Molases merupakan hasil samping dari pengolahan gula tebu yang berfungsi sebagai sumber karbohidrat mudah terfermentasi atau karbohidrat nonstruktural. Penggunaan molases sebagai karbohidrat mudah terfermentasi merupakan kombinasi yang baik dengan urea sebagai sumber protein terdegradasi cepat dalam menghasilkan NH_3 untuk sintesis protein mikrobia (Utomo, 2015).

Bahan pengisi dalam UMB digunakan sebagai sumber energi dan protein. Bahan-bahan pengisi ditambahkan agar dapat meningkatkan kandungan nutrisi UMB dan supaya menjadi bentuk padatan yang kompak. Sumber mineral menjadi bahan yang penting di dalam pembuatan UMB. Mineral seperti sulfur dibutuhkan oleh ternak ruminansia untuk sintesis asam amino yang mengandung sulfur, yaitu metionin dan sistin, sedangkan fosfor dibutuhkan untuk sintesis asam nukleat (Utomo, 2015). Bahan perekat seperti semen atau tepung kapur bertujuan untuk mengikat semua bahan dan sebagai sumber kalsium. Penggunaan sekitar 10 sampai 15% semen atau kapur cukup untuk membuat UMB menjadi keras dan tidak membahayakan ternak.

KESIMPULAN

Kegiatan Sosialisasi Urea Molasses Block (UMB) sebagai pakan suplemen ternak dan mempraktekan cara pembuatan telah sukses dilaksanakan. Kegiatan ini di laksanakan di Nagari Tanjung Bonai Aur, Kecamatan Sumpur Kudus, Kabupaten Sijunjung, Provinsi Sumatera Barat. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2023. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan ini meliputi: Sosialisasi UMB, Praktek pembuatan UMB dan demonstrasi pemberian pakan pada hewan ternak. Antusias dan partisipasi masyarakat cukup tinggi dan pihak Nagari sangat membantu terlaksananya kegiatan ini. Harapannya masyarakat dapat meningkatkan kesehatan ternak sehingga dapat meningkatkan perekonomian Masyarakat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada UPT Pembelajaran Diluar Kampus Universitas Andalas, LPPM Universitas Andalas dan Pemerintahan Nagari Tanjung Bonai Aur.

DAFTAR PUSTAKA

- Kuriana, I. (2019). Kelayakan Industri Rumah Tangga Emping Melinjo di Desa Blengorwetan Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Yogyakarta.
- Mastuti, R., Marnita, Y., & Fuad, M. (2019). Pelatihan pembuatan UMB (Urea Molasses Block) pada peternak sapi potong di Desa Meurandeh Kecamatan Langsa Lama Kota Langsa. *Global Science Society : Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 56–61.
- Setiawan, D. (2020). Pengabdian Kelompok Ternak Sapi Melalui Perbaikan Pakan di Kabupaten Sambas. *Dharma Raflesia: Jurnal Ilmiah Pengembangan Dan Penerapan IPTEKS*, 18(2), 218–227. <https://doi.org/10.33369/dr.v18i2.13600>.
- Utomo, R. (2015). Konservasi Hijauan Pakan dan Peningkatan Kualitas Bahan Pakan Berserat Tinggi. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Yanuartono, Y., Indarjulianto, S., Nururrozi, A., Purnamaningsih, H., & Raharjo, S. (2019). Urea Molasses Multinutrien Blok Sebagai Pakan Tambahan pada Ternak Ruminansia, *Jurnal Veteriner*, 20(3), 445.